

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki ciri yang sangat terlihat dalam penelitian yaitu dengan cara mengamati dan kemudian mengumpulkan data yang didapatkan dari latar/*setting* alamiah. Pendekatan kualitatif yang memiliki ciri tersebut biasanya disebut dengan penelitian naturalistik. Secara sederhana dapat diartikan sebagai pencarian yang dilakukan dalam suatu latar/*setting* alamiah dengan menggunakan metode-metode seperti observasi, wawancara, berfikir, membaca, dan menulis.⁵⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan jenis penelitian yuridis sosiologis yang memiliki arti bahwa penelitian hukum yang menggunakan ilmu-ilmu sosial sebagai alat bantu (*interdisipliner*), yang mana hal tersebut dilakukan dengan cara menggabungkan ilmu hukum dengan ilmu sosial dalam sebuah pendekatan tunggal. Realitas sosial dalam sebuah konstruksi masyarakat akan lebih dapat dipahami dan dijelaskan dengan menggunakan ilmu sosial, sehingga fokus studi penelitian yuridis sosiologis adalah mendudukan hukum sebagai pola perilaku manusia (*law as a behavioral system*).⁵⁷

⁵⁶ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 47-48.

⁵⁷ Muhammad Chairul Huda, *Metode Penelitian Hukum (Pendekatan Yuridis Sosiologis)*, (Semarang: The Mahfud Ridwan Institute, 2021), 21-22.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen utama dalam penelitian sehingga penulis diperlukan untuk terjun langsung untuk melakukan observasi.⁵⁸ Kehadiran penulis juga dapat mempengaruhi sikap yang diberikan oleh subjek yang diteliti.⁵⁹ Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, penulis melakukan pengamatan lapangan dan juga wawancara mendalam terhadap subjek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai data yang diperlukan oleh penulis. Pemilihan lokasi harus memiliki dasar pada pertimbangan-pertimbangan yang menarik, unik, serta sesuai dengan topik yang telah dipilih.⁶⁰ Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek dari mana data tersebut diperoleh. Biasanya sumber data disebut dengan responden yang mana merupakan seseorang yang akan merespon pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan saat wawancara baik pertanyaan yang diajukan secara tertulis

⁵⁸ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 273.

⁵⁹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 140.

⁶⁰ Eko Sudarmanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 207.

maupun lisan.⁶¹ Dari sumber data yang telah didapat, maka data yang telah diperoleh dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang berasal dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶² Data ini diperoleh secara langsung dari pihak penyewa rumah dan pemilik rumah atau pihak ketiga melalui wawancara yang dilakukan di Kecamatan Pare.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua yang tidak memuat data atau informasi penelitian yang asli.⁶³ Sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal, foto, dokumen, dan juga dari situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, data yang telah diperoleh ialah data yang akurat atau valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam memperoleh data tersebut, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari teknik pengumpulan data. Observasi sendiri memiliki arti proses pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dengan cara terjun ke lapangan

⁶¹ Fransiskus Gultom, Hernawaty, dan Rosma Nababan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 30.

⁶² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 70-71.

⁶³ *Ibid.*

secara langsung atau ke tempat yang akan diteliti, kemudian ke tetangga, selanjutnya ke organisasi, ataupun ke komunitas. Data yang diperoleh dari observasi adalah suatu gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Dengan dilakukannya observasi, penulis akan mendapat pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang informasi tersebut sulit diungkapkan melalui kata-kata. Jadi, maksud dari observasi adalah menggambarkan keadaan yang diamati.⁶⁴ Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksudkan tersebut merupakan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Hal tersebut dikarenakan tidak semua data dapat diperoleh hanya melalui observasi karena terkadang agar mendapatkan informasi yang bersifat personal maka harus ditanyakan langsung kepada pihak terkait. Oleh sebab itu, penulis harus mengajukan sejumlah pertanyaan yang mana pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita.

Wawancara dapat juga direkam, dengan melakukan perekaman saat wawancara berlangsung akan memberikan nilai

⁶⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112-114

keakuratan menjadi lebih dapat dipercaya karena hal tersebut dapat menjadi bukti asli suara dari partisipan. Dan juga rekaman tersebut dapat menjadi bukti otentik apabila suatu ketika terjadi salah penafsiran.⁶⁵ Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada pihak yang bersangkutan yaitu penyewa rumah dan juga pemilik rumah atau pihak ketiga.

3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang berasal dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan ialah dokumen yang berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar adalah berupa foto, gambar hidup, dan sketsa. Kemudian dokumen yang berbentuk karya seni ialah dokumen yang berupa gambar, patung, dan film.

Hasil penelitian yang didapatkan dari observasi ataupun wawancara, akan lebih akurat dan dapat dipercaya atau valid apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Namun tidak semua dokumentasi memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Misalnya terdapat banyak foto yang tidak mencerminkan atau

⁶⁵ *Ibid*, 116-120.

menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Dan juga ada autobiografi yang sengaja ditulis untuk dirinya sendiri.⁶⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu tahapan yang tidak akan dapat dipisahkan dari pengetahuan yang ada dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif adalah uji kredibilitas. Data yang dapat dikatakan valid apabila data yang ada pada penelitian kualitatif memiliki persamaan antara apa yang diucapkan oleh penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi dalam objek yang diteliti. Uji kredibilitas dapat diperiksa menggunakan beberapa teknik, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *member check* atau pengecekan keanggotaan.

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber data. Triangulasi data merupakan suatu pengecekan yang data yang dilakukan dengan cara pengecekan ulang atau pemeriksaan ulang. Dalam triangulasi, pengecekan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang membuat penulis harus mencari informasi lebih dari satu sumber yang digunakan untuk memahami data atau informasi yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), 240.

penyewa rumah dan pemilik rumah, sehingga penulis dapat menemukan data atau informasi.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah triangulasi yang menggunakan metode atau teknik lebih dari satu untuk melakukan pengecekan keabsahan data atau dapat dikatakan triangulasi metode ini merupakan pengecekan keabsahan data yang dilakukan menggunakan beberapa teknik atau metode yang lebih dari satu dan berbeda. Pada penelitian ini apabila sebelumnya penulis melakukan observasi maka selanjutnya metode yang digunakan adalah wawancara terhadap pihak yang bersangkutan.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan keabsahan data yang telah dilakukan akan dilakukan pengecekan kembali namun dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini apabila sebelumnya dilakukan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, maka kemudian di waktu dan situasi yang berbeda selanjutnya dilakukan kembali wawancara terhadap pihak yang bersangkutan. Apabila data yang diperoleh tetap menunjukkan perbedaan maka triangulasi waktu ini dapat dilakukan secara berulang sehingga mencapai data yang valid.⁶⁷

⁶⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis baik data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah dan data yang telah ditemukan dapat menjadi informasi yang akan bermanfaat bagi orang lain. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk mengatur, mengurutkan, dan mengelompokkan data sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus penelitian yang akan diteliti.⁶⁸

Teknik analisis data dalam kualitatif bersifat induktif, yang dimaksud bersifat induktif merupakan suatu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh. Dalam kualitatif teknik analisis data dikategorikan dalam empat komponen yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data ini, penulis melakukan pengamatan lapangan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

2. Reduksi data

Kemudian dalam reduksi data atau proses penyederhanaan data, penulis menyederhanakan data yang telah diperoleh. Karena pada awal data terkumpul jumlahnya akan sangat banyak, oleh

⁶⁸ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 75.

sebab itu diperlukan reduksi data berupa data yang dirangkum dan dipilah berdasarkan hal-hal yang menjadi pokok secara lebih teliti dan juga lebih rinci.

3. Penyajian data

Setelah data di sederhanakan, maka data dideskripsikan dalam bentuk kalimat dan juga disajikan sesuai dengan temuan yang telah di dapat dalam temuan lapangan.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah hasil dari penelitian tersebut diperoleh dan disajikan kemudian data ditarik kesimpulan.⁶⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap ini, penulis melakukan perancangan penelitian, kemudian menentukan lokasi yang akan dilakukan penelitian, dan perizinan kepada pihak penyewa dan pemilik rumah atau pihak ketiga.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, penulis dituntut untuk memahami atau mengerti situasi dan kondisi pada lapangan yang akan diteliti. Penampilan serta perilaku hendaknya menyesuaikan dengan norma-norma yang telah berlaku pada lokasi penelitian sehingga hubungan baik dapat tercipta antara penulis dan informan kemudian keinginan penulis

⁶⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2020), 47.

untuk mencari data disambut baik oleh informan dan tidak ada suatu hal apapun yang menghambat pencarian data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, pada dasarnya dapat dilakukan sejak data diperoleh dari lapangan. Setelah tahap pekerjaan lapangan, penulis melakukan analisis data yaitu dengan penyusunan data yang telah diperoleh dan kemudian mengurutkan data pada pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data yang telah diperoleh dapat memudahkan penulis untuk mengevaluasi hasilnya kepada orang lain.⁷⁰

⁷⁰ Bambang Sudaryana dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish, 2022), 158-159.